

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil temuan yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Manajemen Perkantoran se-kota Bandung. Secara khusus simpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Manajemen Perkantoran di SMKN 1, SMKN 3, dan SMKN 11 Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. hal ini diukur berdasarkan dari setiap indikatornya, yaitu : kesesuaian penempatan dengan bidang studi peserta didik, kesesuaian materi pelajaran dengan materi praktik, pementoran oleh pembimbing lapangan, monitoring oleh guru pembimbing, penilaian yang merujuk pada PPA, dan dampak peningkatan kompetensi peserta didik terhadap keberkerjaan lulusan SMK. Dengan demikian, pelaksanaan praktik kerja industri sudah berjalan dengan sangat baik, namun pada indikator Monitoring oleh guru pembimbing perlu menjadi perhatian pihak sekolah karena indikator tersebut memiliki nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya.
2. Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Jurusan Manajemen Perkantoran di SMKN 1, SMKN 3, dan SMKN 11 Bandung termasuk dalam kategori Sangat Baik. hal ini diukur berdasarkan dari setiap indikatornya yaitu siswa mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, mampu mengendalikan diri atau emosi. dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya. Dengan demikian, kesiapan kerja yang dimiliki siswa sudah sangat baik, namun pada indikator mempunyai kemampuan beradaptasi

dengan lingkungan perlu menjadi perhatian karena indikator tersebut memiliki nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hipotesis H_a yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Manajemen Perkantoran se-kota Bandung. berdasarkan nilai koefisien korelasi hubungan antara pelaksanaan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa memiliki hubungan yang kuat. Adapun hasil uji koefisien determinasi menyatakan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Manajemen Perkantoran di SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung dan SMKN 11 Bandung dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri sebesar 51,3% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Motivasi belajar, pengalaman praktek luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Manajemen Perkantoran se-kota Bandung, maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Perolehan skor rata-rata tertinggi pada pelaksanaan praktik kerja industri terdapat pada indikator penilaian yang mengacu kepada PPA yang artinya bahwa penilaian siswa selama prakerin sudah mengacu pada panduan pembelajaran dan asesmen, sehingga dipastikan bahwa kegiatan prakerin sejalan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin di capai oleh peserta didik. Namun pada indikator monitoring oleh guru pembimbing perlu ditingkatkan kembali karena perolehan skor rata-rata pada indikator tersebut lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa monitoring oleh guru pembimbing dalam mengevaluasi kegiatan siswa selama di tempat praktik belum dilaksanakan secara optimal. Seluruh indikator dalam pelaksanaan praktik kerja industri saling berkaitan dan saling memperkuat. Dengan

menciptakan program prakerin yang mendukung peningkatan kompetensi, pemberian pengembangan yang tepat dan fasilitas yang memadai, pihak sekolah dan industri akan mampu meningkatkan pelaksanaan praktik kerja industri secara keseluruhan.

2. Perolehan skor rata-rata tertinggi pada kesiapan kerja siswa terdapat pada indikator mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual yang artinya siswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh sungguh, serta menerima semua resiko dari setiap tugas yang diberikan. Namun pada indikator mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan perlu ditingkatkan kembali karena perolehan skor rata-rata pada indikator tersebut lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih belum mampu untuk terbiasa dengan lingkungan baru, terutama lingkungan kerja. siswa mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan perbedaan rekan kerja, perbedaan peraturan, atau situasi yang berbeda dengan lingkungan sekolah. Seluruh indikator dalam kesiapan kerja siswa saling berkaitan dan saling memperkuat. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan pengembangan yang tepat, pihak sekolah dan industri akan mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa secara keseluruhan.
3. Pelaksanaan praktik kerja industri menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Pelaksanaan praktik kerja industri yang baik akan berdampak pada peningkatan kesiapan kerja siswa. apabila prakerin tidak dilaksanakan sesuai tahapan dan pedoman yang ada maka akan berdampak pada penurunan tingkat kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dan dunia industri untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan melakukan praktik kerja industri yang baik sesuai tahapan dan pedoman yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk pemecahan masalah terkait pelaksanaan prakerin yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah untuk mendorong kesiapan kerja siswa menjadi lebih baik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Manajemen Perkantoran se-kota Bandung, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan bagi pihak sekolah dan peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Meningkatkan kompetensi pembimbing dengan mengadakan pelatihan berkala untuk guru pembimbing agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan standar industri terbaru, sehingga dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa.
- b. Melakukan evaluasi rutin terhadap program prakerin yang telah dilaksanakan untuk menyempurnakan kurikulum sekolah dan program prakerin selanjutnya dengan menyelenggarakan forum atau workshop setelah prakerin selesai yang dihadiri guru, dan juga siswa yang telah melaksanakan prakerin untuk berbagi pengalaman dan memberikan masukan.
- c. Dikarenakan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, maka perlu dilakukan workshop/pelatihan *Softskill* setelah prakerin, untuk memperbaiki hal – hal yang dirasa masih kurang/tidak didapatkan selama di tempat prakerin.
- d. Mengadakan seminar dan sosialisasi mengenai dunia kerja dengan mendatangkan ahli seperti dari Dinas Tenaga Kerja, pihak-pihak dunia usaha dunia insutri serta pihak lainnya yang terkait untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel yaitu praktik kerja industri. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan dapat

meneliti memakai variabel dan indikator diluar penelitian ini agar lebih berkembang lagi, Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai aspek prakerin, dalam penelitian ini hanya aspek pelaksanaan saja yang dikaji oleh peneliti, peneliti selanjutnya dapat mengkaji dari aspek lainnya seperti perencanaan prakerin.